

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai profil awal pembelajaran menulis, desain pengembangan model, implementasi pengembangan model, analisis deskripsi dan pembahasan terhadap data penelitian, pada bab ini akan diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis teks prosedur di beberapa sekolah ditemukan hasil yang sama terkait kegiatan guru dan siswa. Uraian temuan berkaitan hal tersebut sebagai berikut. Pertama, pada kegiatan guru, hasil observasi ditemukan bahwa guru tidak melakukan pendahuluan secara sistematis, kegiatan inti dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kurikulum, dan kegiatan akhir dilakukan hanya pada kegiatan evaluasi dan penutup, tanpa adanya simpulan akhir pembelajaran. Kedua, adanya kendala yang dialami siswa selama pembelajaran. Kesulitan siswa terlihat saat memahami dan menulis teks prosedur. Siswa pun tidak antusias terhadap pembelajaran menulis teks prosedur hingga membuat siswa kurang memperhatikan gurunya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif menjadi faktor lain dari kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
2. Desain pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur dilakukan melalui tahapan berikut ini.
 - a. Konsep pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran teks prosedur dilakukan melalui enam tahap, yaitu prapembelajaran, fase 1 (penentuan proyek), fase 2 (perancangan proyek), fase 3

(penyusunan agenda kegiatan proyek, dalam naungan bimbingan pendidik), fase 4 (penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring pendidik). Fase 5 (penyampaian hasil kegiatan atau publikasi hasil proyek). Fase 6 (evaluasi proses dan hasil proyek), dan pascapembelajaran. Agar siswa semakin semangat dan antusias terhadap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi hal yang diperhatikan. Adapun media pembelajaran yang digunakan, yaitu media sosial *instagram reels*. Dengan begitu, pembelajaran menulis teks prosedur dapat terlaksana secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Desain pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur memiliki beberapa komponen, yaitu (1) rasionalisasi, (2) tujuan, (3) prinsip dasar, (4) desain awal, (5) sintaks, (6) sistem sosial, (7) prinsip reaksi, (8) sistem penunjang, (9) dampak instruksional dan dampak pengiring pengembangan, dan (10) evaluasi.
- c. Implementasi pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - 1) Pelaksanaan validasi pengembangan yang telah dibuat oleh ahli untuk mengetahui kelayakan desain tersebut. Ahli yang berperan dalam validasi ini, yaitu delapan orang dosen, dan tiga orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain awal sudah dinilai layak, tetapi harus melakukan revisi ulang pada tahap selanjutnya. Revisi ulang dilakukan berdasarkan masukan dari seluruh ahli tersebut.
 - 2) Pelaksanaan uji coba pengembangan, meliputi (a) uji coba terbatas yang dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 kelas XI IPS.2 sebagai kelas kontrol dan SMA Kartika XIX-2 kelas XI

MIPA.2 sebagai kelas eksperimen selama dua kali pertemuan, (b) revisi uji coba terbatas dilakukan setelah uji coba terbatas yang dilakukan antara peneliti dengan guru untuk menemukan kekurangan, (c) pelaksanaan uji coba luas dilakukan setelah draf uji coba terbatas direvisi. Uji coba luas dilaksanakan di kelas XI MIPA.2 SMA *Labschool* UPI, kelas XI IPS.1 SMA *Labschool* UPI, kelas XI (F.8) SMAN 1 Lembang kelas XI (F.10) SMAN 1 Lembang sebagai kelas eksperimen selama dua kali pertemuan, (d) penyempurnaan produk.

- 3) Analisis hasil tes menulis teks prosedur terbagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil uji coba terbatas pasca test kelas kontrol diperoleh nilai sangat baik sebanyak 0 orang (0%), baik sebanyak 19 orang (76%), dan cukup baik sebanyak 6 orang (24%), untuk kelas eksperimen diperoleh nilai sangat baik sebanyak 21 orang (84%), baik sebanyak 4 orang (16%), dan cukup baik sebanyak 0 orang (0%).
- 4) Keefektifan pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. hasil perhitungan N-Gain score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen pada uji luas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* adalah sebesar 84,48 atau 84,48% termasuk kategori efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 48,48 atau 48,48% dan N-Gain Score maksimal 100,00 atau 100%. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional learning adalah sebesar 48,17 atau 48,17% termasuk kategori kurang efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 37,31 atau 37,31% dan N-Gain Score maksimal 59,52 atau 59,52%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XI SMA Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. Sementara penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran selain model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* kurang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

- d. Respons pengguna terhadap pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur untuk dikembangkan serta digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan angket respons peserta didik menunjukkan bahwa 96% siswa merasa pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam menulis teks prosedur sangat menarik karena dapat langsung membantu siswa untuk mengetahui cara yang tepat menulis teks prosedur sesuai struktur dan kaidah kebahasaan serta mempublikasikan. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran menggunakan media *instagram reels* membuat siswa menjadi lebih bersemangat karena memiliki audio dan *visual real* yang mampu memotivasi siswa dalam belajar. Siswa menjadi mudah dalam memahami pelajaran karena dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang dan dipublikasikan secara luas. Kemudian hasil angket menunjukkan 96% siswa merasa lebih mudah untuk dapat mengetahui tahapan atau langkah-langkah sebelum menulis teks

prosedur, hal ini menunjukkan tahapan dalam model pembelajaran *project based learning* siswa dapat menemukan pemecahan masalah langkah-langkah pada sebuah kegiatan. Selanjutnya angket juga memperlihatkan hasil 98% siswa sangat setuju dalam artian siswa merasa termotivasi menulis teks prosedur karena langkah-langkah dalam model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dapat melatih siswa untuk berpikir sistematis. Hal ini mengartikan bahwa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* mampu menumbuhkan dan menggali daya imajinasi siswa terhadap sebuah topik permasalahan. Secara umum, siswa menyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu membuat suasana belajar menyenangkan, mudah memahami teks prosedur baik secara teori ataupun praktik menulis, dan memotivasi siswa selama proses belajar di kelas. Adapun respons pendidik ketika disajikan model ini terlihat antusias dan ingin mengetahui lebih mendalam terkait pengembangan model pembelajaran yang dilaksanakan. Terakhir, guru juga merasa puas ketika diperlihatkan hasil tes menulis siswa yang menunjukkan hasil signifikan. Dari angket yang disebar respons guru pada aspek keefektifan model memiliki skor rata-rata 49 setara dengan 98% dengan kategori sangat baik atau efektif digunakan. Selanjutnya pada aspek model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* terhadap hasil pembelajaran menulis teks prosedur mendapatkan skor rata-rata 4,70 setara dengan 93,33% juga dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* memperoleh skor rata-rata 48 setara dengan 96% dengan kategori sangat baik. Secara kumulatif keseluruhan aspek tersebut pada skor rata-rata adalah 49 setara dengan 97% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil angket respons pendidik menjelaskan model pembelajaran

project based learning berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur layak diterapkan dalam pembelajaran.

1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dirumuskan implikasi sebagai berikut.

1. Pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat dijadikan model pembelajaran alternatif oleh guru dalam pembelajaran menulis teks prosedur.
2. Pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur dan dapat mengembangkan kemampuan menulis, memberikan semangat, serta motivasi terhadap pembelajaran menulis teks prosedur.
3. Pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai dapat diintegrasikan dengan matapelajaran lainnya yang dapat mendukung pembelajaran menulis teks prosedur melalui penentuan tema-tema yang berhubungan dengan matapelajaran selain mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Pembelajaran menulis teks prosedur berimplikasi terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks dan pengembangan ide menulis teks prosedur.
5. Penelitian ini berimplikasi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* yakni dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, dapat diajukan beberapa rekomendasi dalam upaya mengatasi kendala atau kekurangan dalam pembelajaran menulis teks prosedur, yaitu sebagai berikut.

1. Pelaksanaan uji coba terbatas dan lebih luas merupakan proses pengembangan paling utama untuk mendapatkan draf akhir. Selama pelaksanaannya, peneliti merasakan kendala dalam alokasi waktu. Dengan begitu, peneliti menyarankan untuk pelaksanaan uji coba terbatas dan uji coba luas agar dapat dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Penelitian yang dilakukan sejauh ini baru pada tahap mengukur kelayakan pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* yakni dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai pengembangan model ini. Penelitian lanjutan ini berkaitan dengan diseminasi pada seminar-seminar dan implementasi secara luas produk akhir yang memungkinkan adanya masukan-masukan lain sebagai evaluasi secara lebih luas dan mendalam.
3. Berdasarkan prinsip dasar pengembangan model pembelajaran *project based learning* yang sangat terfokus pada konsep-konsep yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang kepada siswa bekerja secara otonom, penelitian ini dapat dilakukan pada pembelajaran menulis teks yang tergolong pada jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu : laporan (*report*), rekon (*recount*), eksplanasi (*explanation*), eksposisi (*eksposiption*), dan narasi (*narrative*).